

ABSTRAKSI

Deshinta Isti Barokah, 2020. Asuhan Gizi pada Pasien dengan Diagnosis Medis *Soft Tissue Tumor Glutea (s) Ganas* di Ruang Dahlia-Instalasi Rawat Inap-Dibagian bedah Rumah Sakit Tentara TK.II dr. Soepraoen Malang. Tugas Akhir, Program Studi Diploma III Gizi Malang Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. **Pembimbing Sutomo Rum Teguh K, SKM, M.Kes.**

Soft tissue tumor adalah suatu benjolan atau pembengkakan abnormal yang disebabkan pertumbuhan sel baru (Pearce, 2010). Tujuan penelitian ini adalah menganalisis Asuhan gizi pada pasien dengan diagnosis medis *soft tissue tumor glutea (s) ganas* di ruang dahlia-instalasi rawat inap dibagian bedah Rumah Sakit Tentara TK. II dr. Soepraoen Malang.

Jenis penelitian ini adalah observasional deskriptif dengan desain studi kasus (case study). Pengumpulan data diperoleh dari hasil wawancara dan catatan rekam medik pasien. Pengolahan dan analisis data dengan cara dianalisis secara deskriptif. Sampel yang dibutuhkan yaitu seorang pasien dengan diagnosis *Soft Tissue Tumor Glutea (s) Ganas*.

Hasil penelitian selama 3 hari menunjukkan bahwa pasien memiliki status gizi buruk. Berdasarkan pemeriksaan data biokimia ditemukan bahwa kadar HB pasien yaitu laki-laki kurang dari 14,4-17,5 g/dL dan selama 3 hari berturut-turut tidak ada pemeriksaan laboratorium terbaru. Berdasarkan data fisik/klinis menunjukkan bahwa keadaan umum pasien, kesadaran pasien, denyut nadi, suhu tubuh, frekuensi, dan GCS sudah normal sedangkan tekanan darah pasien mengalami naik turun selama 3 hari perawatan, khususnya ada kenaikan tekanan darah pada tanggal 26 februari 2020 (130/90) dan nafsu makan pasien sejak awal masuk rumah sakit tidak mengalami peningkatan, hasil monitoring dan evaluasi yaitu rata-rata tingkat konsumsi energi, protein, lemak, dan karbohidrat masih belum mencapai target yang ditentukan dari total kebutuhan dan mengalami kenaikan dan penurunan selama tiga hari intervensi.

Disarankan agar pasien tetap mengikuti anjuran diet yang telah ditentukan. Selain itu pasien diharapkan dapat menerapkan diet yang telah disarankan seperti bahan makanan yang dianjurkan dan bahan makanan yang dihindari atau dibatasi

Kata kunci: Tingkat Konsumsi, Asupan